

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai peranan pengelolaan kelas terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa, berikut ini akan dikemukakan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan peranan penyiapan bahan perkuliahan yang telah di buat dan dilaksanakan oleh para dosen untuk mahasiswa sebagai pelaksanaan proses perkuliahan mulai dari hand out, silabus dan SAP melalui perhitungan dengan prosedur statistik, dalam penelitian ini tidak ada yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

Peranan penyiapan media belajar berpengaruh terhadap peningkatan prestasi mahasiswa pada penyiapan OHP. Penyiapan media belajar signifikansi pada peningkatan prestasi dengan nilai Chi kuadrat hitung 21.389 dengan tingkat signifikansi 0.05 dan  $df = 9$ ,  $X^2$  berdasarkan tabel  $X^2 (0.05 ; 9) = 16.919$ . Maka,  $\text{chi-kuadrat hitung} > \text{chi-kuadrat tabel} (21.389 > 16.919)$ . Maka,  $H_0$  ditolak. Berarti ada hubungan antara penyiapan media pembelajaran dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

Peranan pengaturan ruang belajar berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa pada penyimpanan media belajar. Penyimpanan media belajar signifikansi pada peningkatan prestasi dengan nilai Chi- kuadrat hitung

21,498 dengan tingkat signifikansi 0.05 dan  $df = 12$ ,  $X^2$  berdasarkan tabel  $X^2$  (0.05 ;12) = 21,026. Maka, chi-kuadrat hitung > chi-kuadrat tabel (21,498 > 21,026). Maka,  $H_0$  ditolak. Berarti ada hubungan antara pengaturan ruang perkuliahan dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

Peranan pengaturan waktu berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa pada ketepatan awal perkuliahan. Ketepatan awal perkuliahan signifikansi pada peningkatan prestasi dengan nilai Chi- kuadrat hitung 13,957 dengan tingkat signifikansi 0.05 dan  $df = 6$ ,  $X^2$  berdasarkan tabel  $X^2$  (0.05 ; 6) = 12.592. Maka, chi-kuadrat hitung > chi-kuadrat tabel (13,957 > 12.592). Maka,  $H_0$  ditolak. Berarti ada hubungan antara pengaturan waktu perkuliahan dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan peranan evaluasi perkuliahan mulai dari UTS, UAS, keaktifan siswa, evaluasi setiap akhir perkuliahan dan kehadiran siswa melalui perhitungan dengan prosedur statistik, dalam penelitian ini peranan penyiapan evaluasi tidak berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian, berikut ini akan dikemukakan saran-saran:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa masih terdapat dua faktor pengelolaan kelas yang menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Kedua faktor tersebut yaitu penyiapan bahan perkuliahan dan penyiapan evaluasi. Untuk itu, bagi para tenaga pengajar akan lebih jika

penyiapan bahan perkuliahan dan penyiapan evaluasi lebih ditingkatkan lagi kualitasnya.

2. Rata-rata IP mahasiswa angkatan 2005 pada semester 5 adalah 3.20. Hal ini masih dapat ditingkatkan agar mencapai IP yang bisa mencapai predikat cumlaude (minimal 3,5). Untuk itu bagi mahasiswa agar mendapat IP yang lebih baik lagi disarankan untuk lebih giat lagi dalam mengikuti perkuliahan dan lebih rajin lagi dalam mengerjakan tugas setiap mata kuliah yang diajarkan.
3. Ada beberapa permasalahan yang muncul untuk dijadikan sebagai tujuan penelitian selanjutnya. Diantaranya adalah motivasi belajar mahasiswa, pemanfaatan sarana belajar dan mengoptimalkan konsultasi dengan pembimbing akademik. Untuk itu bagi mahasiswa yang merasa tertarik dengan salah satu dari tema tersebut dapat melanjutkannya dengan mengadakan penelitian.